

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gereja pada hakikatnya bukan sekedar sebuah bangunan fisik atau tempat perjumpaan seremonial belaka. Menurut Gundari Ginting (2021), gereja merupakan persekutuan orang-orang percaya yang dipanggil oleh kristus untuk bersekutu dan melaksanakan panggilannya. Sebagai sebuah persekutuan yang dinamis, gereja dituntut untuk terus bergerak, bertumbuh dan adaptif dalam menjalankan amanat pelayanan, pembinaan jemaat, serta perorganisasian komunitas di tengah perkembangan zaman.

Berdasarkan observasi selama masa praktik kerja magang di GKI Paulus Dok V Jayapura, ditemukan bahwa distribusi informasi kepada jemaat masih mengandalkan sarana konvensional. Metode seperti warta jemaat saat ibadah, grup media sosial, maupun penyampaian verbal dinilai kurang optimal. Akibatnya, penyebaran informasi kerap tidak merata, khususnya bagi jemaat yang berhalangan hadir atau belum terintegrasi dalam saluran komunikasi tertentu. Di samping itu, belum adanya media terpusat untuk pengelolaan dokumentasi kegiatan, jadwal pelayanan, berita, dan data organisasi menyulitkan jemaat yang membutuhkan akses data tersebut.

Guna menjembatani persoalan ini, dibutuhkan sebuah situs web informasi gereja yang berfungsi sebagai pusat data digital terintegrasi yang dapat diakses kapan saja via internet. Platform ini didesain untuk menyajikan informasi esensial, meliputi profil dan sejarah gereja, visi-misi, bagan organisasi, jadwal ibadah, berita terbaru, dokumentasi program, hingga detail pelayanan jemaat. Implementasi website ini diharapkan mampu mempercepat, mempermudah, dan memperluas jangkauan penyampaian informasi tanpa terkendala ruang dan waktu.

Selama mengikuti program self preneur, penulis berkesempatan untuk terlibat secara langsung dalam proses perencanaan, perancangan, hingga

implementasi sebuah website informasi untuk GKI Paulus Dok V Jayapura. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi identifikasi kebutuhan sistem, perancangan antarmuka pengguna, perancangan basis data, serta pengembangan fitur-fitur utama website sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Melalui kerja magang ini, penulis dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dalam praktik nyata. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai proses pengembangan perangkat lunak, mulai dari identifikasi kebutuhan pengguna, perancangan sistem, implementasi, hingga pengujian dan penerapan sistem. Selain meningkatkan kompetensi teknik dalam bidang pengembangan, kerja magang pada program self preneur juga mengembangkan kemampuan profesional penulis, seperti komunikasi, manajemen waktu, serta kemampuan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul selama menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul selama proses pengembangan. Website yang berhasil dirancang dan diimplementasikan juga menjadi salah satu portofolio penulis sebagai bukti kemampuan dalam mengembangkan aplikasi berbasis web.

Dengan demikian, program self preneur tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek akademik melalui penerapan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan tetapi juga menghasilkan karya nyata yang dapat menjadi portofolio penulis serta memberikan nilai tambah dalam menghadapi dunia kerja maupun pengembangan pengalaman di bidang teknologi informasi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan sebagai salah satu bentuk pemenuhan persyaratan akademik pada Program Teknik Komputer di Universitas Multimedia Nusantara sebagai salah satu syarat kelulusan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman bekerja di lingkungan profesional sekaligus menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dalam praktik kerja di dunia industri. Selain itu, program kerja

magang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi, memperluas wawasan, serta mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap menghadapi tuntutan dan tantangan di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung dalam lingkungan kerja, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dapat diaplikasikan secara nyata. Selain itu, kegiatan magang ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan analisis, teknis, serta memberikan pengalaman praktek kepada mahasiswa dalam menghadapi berbagai permasalahan dan kebutuhan pada bidang pengembangann sistem informasi berbasis web.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan program kerja magang dilaksanakan dari periode 2 februari 2026 hingga 12 Juni 2026 di kantor Skystar Ventures, Universitas Multimedia Nusantara, Serpong, Kabupaten Tangerang. Selama pelaksanaan magang, sistem kerja yang diterapkan adalah hybrid, yang kombinasi antara kerja di kantor (*Work from Office*) dan bekerja di rumah (*Work from home*). Adapun jam kerja mengikuti ketentuan yang berlaku di perusahaan, yakni setiap hari Senin sampai Jumat pukul 08.00 - 17.00 WIB, dengan total akumulasi waktu kerja sebanyak 640 jam.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Magang

Dalam pelaksanaan program praktik kerja magang yang menjadi salah satu persyaratan akademik di Universitas Multimedia Nusantara, berikut saya berikan langka tahapan prosedur yang dijalankan selama kegiatan magang berlangsung pada SkystarVentures sebagai berikut:

a. Tahap Pengajuan

Perancangan dan Implementasi Website Informasi Gereja Berbasis Web, Michelle Hillary M Warbandio Universitas Multimedia Nusantara

Sebelum pelaksanaan praktik kerja magang dimulai, terdapat beberapa tahapan awal yang harus dilalui oleh mahasiswa antaranya yaitu:

1. Tahap pertama adalah proses pendaftaran dengan mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV), kepada pihak Skystar Ventures. Selanjutnya, supervisor melakukan peninjauan terhadap pengalaman yang dimiliki mahasiswa serta memutuskan bahwa mahasiswa telah memahami deskripsi pekerjaan (*job description*) yang ditawarkan pada posisi magang.
2. Apabila kualifikasi dan kebutuhan perusahaan telah sesuai, pihak Skystar Ventures kemudian mengirimkan surat melalui email kepada Ketua Program Studi untuk memperoleh konfirmasi bahwa tugas dan tanggung jawab (*job desk*) yang akan diberikan telah sesuai dengan ketentuan program kerja magang yang berlaku.
3. Penulis diundang oleh supervisor Skystar Ventures untuk mengikuti sesi briefing program self preneur. Pada sesi tersebut, supervisor memberikan penjelasan mengenai tujuan program selama magang.
4. Setelah mengikuti sesi briefing, penulis mulai melakukan proses adaptasi terhadap lingkungan kerja serta memahami alur kerja yang diterapkan di Skystar Ventures.